

## Peran Strategis Investasi Domestik dan Asing dalam Pengembangan Ekonomi Daerah di Kalimantan Barat

Dewi Puryanti

IAIN Pontianak

dewipuryanti83@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the difference in contribution between foreign investment and domestic investment to economic growth in West Kalimantan during the period 2011-2023. The method used is a quantitative approach using secondary data from BKPM and BPS. The analysis was conducted through descriptive statistics and non-parametric Wilcoxon Signed Ranks Test and Mann-Whitney U Test because the normality test results showed the data was not normally distributed. The results show that domestic investment realization is significantly higher than foreign investment, both in terms of value and number of projects. The Wilcoxon test results produce a significance value of 0.001, while the Mann-Whitney test shows a significant difference in the number of projects with a significance value of 0.000. The conclusion of this study is that domestic investment plays a more dominant role in supporting regional economic growth than foreign investment. This finding indicates the need for a more progressive and adaptive policy strategy to increase the attractiveness of foreign investment through the provision of incentives, infrastructure improvements, and synergy of central and regional policies.*

**Keywords :** Foreign Investment, Domestic Investment, and Economic Growth.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kontribusi antara investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat selama periode 2011–2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari BKPM dan BPS. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif dan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Ranks Test serta Mann-Whitney U Test karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi investasi dalam negeri secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan investasi asing, baik dari sisi nilai maupun jumlah proyek. Hasil uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi 0,001, sedangkan uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan jumlah proyek yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa investasi dalam negeri berperan lebih dominan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dibandingkan investasi asing. Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi kebijakan yang lebih progresif dan adaptif untuk meningkatkan daya tarik investasi asing melalui pemberian insentif, perbaikan infrastruktur, serta sinergi kebijakan pusat dan daerah.

**Kata kunci :** Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, dan Pertumbuhan Ekonomi.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makroekonomi yang penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Dalam konteks ekonomi regional, peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sering kali dijadikan tolok ukur untuk menilai kontribusi sektor-sektor strategis, termasuk investasi. Investasi baik dari dalam negeri (Penanaman Modal Dalam Negeri/PMDN) maupun asing (Penanaman Modal Asing/PMA) memiliki peran signifikan dalam memperkuat basis

ekonomi lokal, mendorong penciptaan lapangan kerja, dan meningkatkan kapasitas produksi wilayah (Kuncoro, 2021; Arifianto & Wibowo, 2022).

Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi sumber daya alam dan posisi geografis yang strategis untuk menarik arus investasi. Namun, data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan jumlah proyek investasi, terutama pada PMDN yang meningkat dari 138 proyek (2011) menjadi 3.956 proyek (2023), nilai realisasi PMDN masih mengalami fluktuasi. Di sisi lain, PMA yang sempat mencapai puncaknya pada tahun 2017 dengan nilai sebesar USD 6,19 juta justru menurun drastis hingga hanya USD 0,49 juta pada tahun 2023, meskipun jumlah proyek meningkat (BKPM, 2024).

Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara volume proyek dan nilai investasi yang terealisasi, yang dapat mengindikasikan permasalahan struktural seperti hambatan regulasi, kepastian hukum, kesiapan infrastruktur, serta kualitas sumber daya manusia lokal (Setyowati, 2023). Selain itu, perubahan iklim ekonomi global pasca pandemi COVID-19 turut memengaruhi preferensi investor, baik domestik maupun asing, dalam menentukan lokasi investasi (UNCTAD, 2022).

Penelitian Riska Ayulia (2021) yang menelaah pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat periode 1996–2020 menunjukkan bahwa baik PMDN maupun PMA tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik dalam jangka panjang maupun pendek. Namun, perkembangan ekonomi pasca 2020 dengan hadirnya stimulus fiskal, reformasi birokrasi, dan digitalisasi ekonomi menimbulkan urgensi untuk mengevaluasi kembali hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi daerah dengan pendekatan data terbaru.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali secara empiris pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat dengan cakupan data tahun 2011 hingga 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengambilan kebijakan fiskal dan investasi daerah berbasis data dan bukti empiris mutakhir.

## **Isu Penelitian**

Investasi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Kalimantan Barat sebagai daerah strategis menunjukkan peningkatan proyek investasi, namun realisasi nilai investasi asing justru menurun pasca 2017. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai kontribusi nyata dari investasi asing dan domestik terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

## **Tanggapan Peneliti Sebelumnya dan Kesenjangan Penelitian**

Studi Riska Ayulia (2021) menyatakan bahwa baik PMA maupun PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalbar periode 1996–2020. Namun, temuan ini perlu diperbarui mengingat perubahan kebijakan fiskal, reformasi birokrasi, dan kondisi pascapandemi.

**Kesenjangan:** Belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis perbedaan kontribusi *kuantitatif dan statistik* antara PMA dan PMDN dengan data terbaru (2011–2023) di Kalimantan Barat menggunakan pendekatan non-parametrik.

## **Kebauran Teori dan Dasar Teori**

Penelitian ini berlandaskan pada teori pertumbuhan endogen dan teori investasi klasik, yang menyatakan bahwa investasi memengaruhi output ekonomi melalui akumulasi modal dan produktivitas.

## **Fokus dan Tujuan Penelitian**

Menganalisis secara empiris perbedaan kontribusi investasi asing dan dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat tahun 2011–2023, serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk peningkatan iklim investasi daerah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan BKPM dan BPS Kalimantan Barat tahun 2011–2023. Variabel yang digunakan meliputi nilai realisasi investasi dalam negeri, investasi asing, jumlah proyek masing-masing, serta data pendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Mengingat hasil uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi normal ( $p < 0,05$ ), maka digunakan analisis non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test dan Mann-Whitney U Test. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

## **Jenis Penelitian**

Kuantitatif komparatif berbasis data sekunder.

## **Desain Penelitian**

Penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif dan desain *ex post facto*.

## **Partisipan dan Teknik Sampling**

Unit analisis: data agregat tahunan PMA, PMDN, dan PDRB Kalimantan Barat (2011–2023). Teknik sampling: *total sampling* terhadap seluruh data yang tersedia dalam periode tersebut.

## **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder dari:

- a. BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal)
- b. BPS Kalimantan Barat

## **Analisis Data**

- a. Statistik deskriptif: mean, deviasi standar, skewness
- b. Uji normalitas: Kolmogorov-Smirnov & Shapiro-Wilk
- c. Uji beda non-parametrik: Wilcoxon Signed Ranks Test dan Mann-Whitney U Test

d. Software: SPSS versi 25

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan skewness dari setiap variabel yang diteliti. Hal ini penting untuk mengidentifikasi sebaran dan distribusi data dari masing-masing variabel, sehingga peneliti dapat menentukan teknik analisis yang sesuai. Penyajian statistik deskriptif juga memberikan gambaran awal terhadap dominasi atau ketimpangan antara investasi asing dan investasi dalam negeri di Kalimantan Barat. Dengan mengetahui kecenderungan nilai realisasi dan jumlah proyek dari masing-masing jenis investasi, analisis selanjutnya dapat diarahkan untuk menguji secara lebih mendalam perbedaan kontribusi keduanya terhadap perekonomian daerah. Oleh karena itu, langkah awal ini menjadi dasar yang krusial dalam mendukung validitas hasil analisis selanjutnya.

Table 1. Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness Statistic	Std. Error
Realisasi_Negeri	13	6591384.10	52764690.00	19006425.7569	14228111.99886	1.475	.616
Proyek_Negeri	13	1.11	595.00	141.5434	165.60853	1.807	.616
Realisasi_Asing	13	463413.70	6197879.00	2189758.9315	2034379.42211	1.062	.616
Proyek_Asing	13	1.28	896.00	377.5599	363.59698	.519	.616
Valid N (listwise)	13						

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data investasi di Kalimantan Barat tahun 2011–2023, diketahui bahwa variabel Realisasi Investasi Dalam Negeri memiliki nilai minimum sebesar 6.591.384,10 dan maksimum sebesar 52.764.690,00 dengan rata-rata sebesar 19.006.425,76 dan simpangan baku sebesar 14.228.112,00. Skewness sebesar 1,475 menunjukkan distribusi data condong ke kanan, menandakan adanya kemungkinan pencilan atau nilai ekstrem di sisi atas. Sementara itu, jumlah Proyek Dalam Negeri memiliki rata-rata 141,54 dengan nilai minimum 1,11 dan maksimum 595,00 serta standar deviasi sebesar 165,61. Skewness sebesar 1,807 mengindikasikan distribusi yang lebih tidak simetris dan sangat miring ke kanan, memperkuat adanya ketimpangan penyebaran data.

Pada variabel Realisasi Investasi Asing, diperoleh nilai rata-rata sebesar 21.897.589,93 dengan nilai minimum 463.413,70 dan maksimum 61.978.579,00. Standar deviasi sebesar 20.343.79,42 menunjukkan variasi data yang tinggi antar tahun. Skewness sebesar 1,062 juga menunjukkan kecenderungan data yang tidak simetris sempurna, tetapi tidak se-ekstrem data investasi dalam negeri. Adapun jumlah Proyek Asing memiliki nilai rata-rata sebesar 377,56 dengan minimum 1,28 dan maksimum 896,00, serta standar deviasi sebesar 363,60. Skewness sebesar 0,519 mengindikasikan distribusi yang relatif lebih mendekati normal dibandingkan variabel lainnya.

Data mendeskripsikan bahwa baik investasi dalam negeri maupun investasi asing menunjukkan variasi yang cukup tinggi dari tahun ke tahun di Kalimantan Barat, dengan realisasi dan jumlah proyek yang cenderung menyebar tidak merata. Ketimpangan dalam

sebaran data ini dapat menjadi perhatian dalam pengujian lanjutan terhadap pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Table 2. Tests of Normality

Investasi	Jumlah Proyek	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Investasi	Realisasi Dalam Negeri	.241	13	.038	.808	13	.009
	Jumlah Proyek Dalam Negeri	.221	13	.084	.818	13	.011
	Realisasi Asing	.238	13	.042	.780	13	.004
	Jumlah Proyek Asing	.298	13	.002	.777	13	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal sebagai salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi linear. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk terhadap empat variabel yaitu Realisasi Dalam Negeri, Jumlah Proyek Dalam Negeri, Realisasi Asing, dan Jumlah Proyek Asing, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) yang mayoritas berada di bawah ambang batas 0,05. Secara khusus, hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Realisasi Dalam Negeri sebesar 0,009, Jumlah Proyek Dalam Negeri sebesar 0,011, Realisasi Asing sebesar 0,004, dan Jumlah Proyek Asing sebesar 0,004. Seluruh nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, perlu dilakukan pertimbangan metode alternatif, seperti pendekatan non-parametrik dengan uji *wilcoxon* untuk menganalisis pengaruh investasi dalam negeri dan asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.

Table 3. Ranks Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Realisasi_Asing - Realisasi_Negeri	Negative Ranks	13 <sup>a</sup>	7.00	91.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	13		

a. Realisasi\_Asing < Realisasi\_Negeri

b. Realisasi\_Asing > Realisasi\_Negeri

c. Realisasi\_Asing = Realisasi\_Negeri

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh data (sebanyak 13 pasang observasi) tergolong dalam kategori negative ranks, yang berarti bahwa pada seluruh tahun pengamatan, nilai realisasi investasi asing secara konsisten lebih rendah dibandingkan dengan investasi dalam negeri. Hal ini tercermin dari nilai mean rank sebesar 7,00 dan total rank sebesar 91,00. Tidak ditemukan satupun data dalam kategori positive ranks maupun ties, yang menunjukkan tidak ada tahun di mana realisasi investasi asing lebih tinggi atau sama dengan investasi dalam negeri.

**Table 4. Test Statistics<sup>a</sup> Uji Wilcoxon**

		Realisasi_Asing	-	Realisasi_Negeri
Z		-3.180 <sup>b</sup>		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001		

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Selanjutnya, berdasarkan tabel statistik uji, nilai Z sebesar -3,180 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05) menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara realisasi investasi asing dan dalam negeri secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kedua jenis investasi tersebut di Kalimantan Barat selama kurun waktu 2011–2023, di mana realisasi investasi dalam negeri secara konsisten lebih tinggi dibandingkan dengan investasi asing. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah proyek investasi dalam negeri dan investasi asing di Kalimantan Barat selama periode 2011–2023, digunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U Test.

**Table 5. Ranks Mann-Whitney U Test**

Jumlah Proyek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Investasi Realisasi Dalam Negeri	13	20.00	260.00
Realisasi Asing	13	7.00	91.00
Total	26		

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata peringkat (mean rank) untuk proyek investasi dalam negeri sebesar 20,00, sedangkan untuk proyek investasi asing hanya sebesar 7,00. Total peringkat (sum of ranks) untuk investasi dalam negeri mencapai 260,00, sementara untuk investasi asing hanya sebesar 91,00. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, jumlah proyek investasi dalam negeri jauh lebih tinggi dibandingkan dengan investasi asing.

**Table 6. Test Statistics<sup>a</sup> Mann-Whitney U Test**

		Investasi
Mann-Whitney U		.000
Wilcoxon W		91.000
Z		-4.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]		.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Jumlah Proyek

b. Not corrected for ties.

Lebih lanjut, nilai statistik Mann-Whitney U sebesar 0,000, dengan nilai Z sebesar -4,333, dan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05). Hal ini

menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tersebut bersifat sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah proyek yang signifikan antara investasi dalam negeri dan investasi asing, di mana investasi dalam negeri secara konsisten memiliki jumlah proyek yang lebih banyak dibandingkan investasi asing selama periode pengamatan.

## Temuan Utama

- PMDN lebih dominan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat.
- PMA stagnan dan cenderung menurun pasca 2017 meski jumlah proyek meningkat.
- Terdapat gap struktural dalam pencapaian nilai investasi vs jumlah proyek.

## Visualisasi Data

- Tabel statistik deskriptif (nilai minimum, maksimum, rata-rata, deviasi standar)
- Tabel hasil uji normalitas
- Tabel hasil Wilcoxon dan Mann-Whitney lengkap

## Data Negatif/Anomali

- PMA mencapai puncak nilai pada 2017 (USD 6,19 juta), namun anjlok pada 2023 (USD 0,49 juta) meski proyek meningkat, anomali ini mengindikasikan isu struktural atau non-finansial dalam realisasi PMA.

## PEMBAHASAN

### Analisis Hasil

Ketimpangan realisasi nilai dan proyek antara PMDN dan PMA mengindikasikan kualitas investasi asing lebih rendah dalam nilai kapital dibandingkan jumlah proyek. Korelasi antara investasi dan pertumbuhan ekonomi tidak dibahas secara kausal namun dijadikan latar argumentatif atas urgensi kontribusi aktual PMA.

Temuan ini menguatkan fakta bahwa partisipasi investor dalam negeri dalam kegiatan ekonomi di Kalimantan Barat lebih aktif dan tersebar secara luas dibandingkan dengan investor asing. Oleh karena itu, untuk menciptakan keseimbangan kontribusi antara kedua jenis investasi, perlu adanya kebijakan yang dapat mendorong peningkatan jumlah proyek investasi asing melalui kemudahan perizinan, peningkatan keamanan investasi, dan promosi peluang sektor potensial yang relevan dengan kebutuhan investor global.

### Perbandingan dengan Literatur

Temuan berbeda dengan studi Riska Ayulia (2021) yang menyebut investasi tidak signifikan, karena penelitian ini membuktikan secara statistik bahwa kontribusi PMDN signifikan lebih tinggi dibanding PMA.

### Keterbatasan

- Tidak menguji secara langsung pengaruh investasi terhadap PDRB (causal link).
- Hanya membandingkan nilai dan jumlah proyek, belum mengeksplorasi faktor determinan (misalnya, sektor dominan, insentif fiskal).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara investasi asing dan investasi dalam negeri di Kalimantan Barat dalam hal realisasi nilai investasi dan jumlah proyek selama periode 2011–2023. Investasi dalam negeri menunjukkan dominasi yang konsisten baik dalam nilai maupun sebaran proyek. Perbedaan ini telah dikonfirmasi melalui analisis statistik non-parametrik Wilcoxon dan Mann-Whitney. Dominasi investasi dalam negeri menjadi sinyal penting bagi pemerintah daerah untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan promosi dan fasilitasi investasi asing. Rendahnya kontribusi investasi asing mengindikasikan perlunya perbaikan dalam hal regulasi, penyediaan infrastruktur pendukung, serta peningkatan daya saing daerah di mata investor global. Dengan strategi yang tepat, diharapkan investasi asing dapat tumbuh seiring dengan investasi domestik guna memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Kalimantan Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsavira, A. (2021). Implikasi Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya. *Jurnal Magisma*, IX(1), 1–7.
- Azizah, R. A., Raissa, A., Andika, D. H., Refinaldi, A., & Atriani, D. (2024). Strategi Penanaman Modal di Indonesia dan Dampaknya terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Global*, 2(5), 580–591. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i5>
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. (2023). Statistik realisasi investasi Provinsi Kalimantan Barat tahun 2011–2023. <https://kalbar.bps.go.id>
- Hidayah, U., Klau, A. D., & Prima, S. R. (2022). Analisis Ketimpangan Investasi di Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat Tahun 2015–2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 70–79.
- Kurniadi, T. (2023). Pendapatan Asli Daerah, Dana Transfer, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 6, 384–386.
- Mardiyani, S., & Izharudin. (2024). Pengaruh Infrastruktur, Belanja Pariwisata, dan Investasi Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 10(1), 296–310.
- Masri, M. (2022). Analisis Investasi Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 52–61.
- Noviriska, N., & Atmoko, D. (2024). Peran Investor Asing bagi Perkembangan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Hukum Positif. *Rio Law Jurnal*, 5(1), 329–335.
- Putri, J. K., Arifin, T. F. N., Syavira, R., Nur, Z. R., Nasution, M., & Qolbiah, A. (2022). Peran Penanaman Modal Asing dalam Membangun Perekonomian di Indonesia. *JOSR: Journal of Social Research*, 1(3), 201–212.
- Putri, J. K., Arifin, T. F. N., Syavira, R., Nur, Z. R., Nasution, M., & Qolbiah, A. (2022). Peran Penanaman Modal Asing dalam Membangun Perekonomian di Indonesia. *JOSR: Journal of Social Research*, 1(3), 201–212.

# **As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal**

Volume 4 Nomor 3 (2025) 393 – 401 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v4i3.430

- Romadhoni, D. D., Ramidah, N., & Damayanti, R. K. (2022). Optimalisasi Peran Sukuk sebagai Instrumen Investasi Syariah dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Nasional. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 85–88.
- Saputra, H. M., Umar, I., & Wahyuni, E. (2024). Strategi DPMPTSP Kab. Kubu Raya untuk Meningkatkan Penanaman Modal dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(2), 609–612.
- Saragih, H. S., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JOSR: Journal of Social Research*, 1(5), 377–383.
- Saragih, H. S., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JOSR: Journal of Social Research*, 1(5), 377–383.
- Triana, A. R., Putri, A. A., Mar'atussholikhah, K., Syaharani, V., Firdaus, & Hidayat, M. F. (2024). Kepastian Hukum dalam Penanaman Modal Investasi di Kawasan Ekonomi Khusus dari Perspektif Investor. *Politika Progresif*, 1(3), 246–262.